

PENTINGNYA PERAN ORANG TUA DALAM DUNIA PENDIDIKAN ANAK

Tony Wibowo, S.Kom, MMSI , Edo Lee, Jeslyn, Joy Christian Tedjo, Leslyn Kho, Nercy Hanty, Sherly Ozella, Slin, Stefanie, Vera Novilia, Vindriyanto

Universitas Internasional Batam

Email : tony.wibowo@uib.ac.id, 1931120.edo@uib.edu, 1942131.jeslyn@uib.edu, 1951044.joy@uib.edu, 1951037.leslyn@uib.edu, 1941328.nercy@uib.edu, 1942014.sherly@uib.edu, 1942140.slin@uib.edu, 1941163.stefanie@uib.edu, 1941197.vera@uib.edu, 1951040.vindriyanto@uib.edu,

Abstrak

Kualitas Pendidikan negara Indonesia tidaklah begitu baik, sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan pun tidak begitu baik. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilakukan pada anak usia dini, dengan bantuan orang tua. Dengan kata lain, orang tua ikut mengambil peran dalam dunia pendidikan anak-anaknya. Meskipun bukan faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi peran orang tua dalam dunia pendidikan anaknya memberikan dampak yang besar sehingga dapat membawa perubahan terhadap kualitas pendidikan. Masih banyak orang tua yang tidak menyadari betapa pentingnya peran mereka dalam dunia pendidikan ini. Pembentukan komik yang ditujukan pada orang tua merupakan sebuah alternatif yang dapat digunakan untuk menimbulkan kesadaran dalam diri orang tua bahwa peran mereka sangatlah penting bagi kehidupan anak mereka, terutama dalam dunia pendidikan.

Abstract

The quality of education of the Indonesian state is not so good, so the human resources produced are not very good. Improving the quality of education in Indonesia can be done in early childhood, with the help of parents. In other words, parents take part in the education of their children. Although not the only factor that can improve the quality of education, the role of parents in the world of children's education has a great impact so that it can bring changes to the quality of education. There are still many parents who don't realize how important their role is in the world of education. The formation of comics aimed at parents is an alternative that can be used to raise awareness in parents that their role is very important for their children's lives, especially in the world of education.

Keywords : *Parents Role, Children's Education, Comic, Participate*

Pendahuluan

Masalah yang ingin kita bantu menyelesaikan dari “sustainable development goals” atau disebut juga SDG adalah yang ke empat yaitu quality

education. Karena kita percaya dengan membantu mengatasi masalah quality education secara tidak langsung kita juga telah mengatasi masalah SDG yang lain. Dapat dilihat ada 57 juta anak berusia SD

tapi tidak sekolah, sekitar setengah dari semua anak putus sekolah pada usia SD tinggal di daerah yang terkena dampak konflik, 6 dari 10 anak-anak dan remaja tidak mencapai tingkat kemahiran dalam membaca dan matematika yang minimum. Di negara berkembang seperti kita di Indonesia 1 dari 4 anak-anak perempuan tidak bersekolah. Salah satu penyebab dari anak-anak yang tidak bersekolah adalah “kurangnya peran orang tua dalam pendidikan”.

Oleh karena itu, dalam pembahasan kelompok kita menyetujui memilih komik menjadi saluran dalam penyampaian pesan kita mengenai pentingnya peran orangtua dalam pendidikan. komik yang digambarkan menunjukkan kehidupan sehari-hari seorang murid yang pendidikannya didukung dengan adanya peran orang tua dan murid yang tidak didukung dengan peran orang tua. Sehingga pembaca akan mendapatkan perbedaan atau pentingnya peran orang tua dalam pendidikan sehari-hari murid. Melalui komik yang digambarkan oleh kelompok kita, kita berharap dapat membantu menyelesaikan atau meningkatkan permasalahan quality education dari SDG secara tidak langsung. Sehingga angka putus sekolah di usia dini akan menurun atau angka anak yang sekolah hingga jenjang SMA meningkat.

Proyek ini diinspirasi oleh sebuah penelitian terdahulu tentang bagaimana peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang Pendidikan di RA Al-Huda kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menceritakan bagaimana peran orangtua dalam dunia pendidikan anak pada usia dini yang ditinjau dari latar belakang pendidikan orang tuanya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi penelitian adalah seluruh orang tua dari anak yang berusia dini. Sample penelitian menggunakan sampel acak berstrata proporsional atau yang lebih dikenal dengan siproportioned stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang sudah divalidasi oleh 3 dosen pakar. Sementara untuk penganalisan datanya dilakukan dengan metode persentase, dimana hasil yang penelitian pada saat itu menunjukkan bahwa orang tua dari tamatan Sekolah dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi berada dalam kategori baik. Namun sangat disayangkan bahwa penelitian ini hanya berlanjut sampai saat ini, sehingga ada sebuah penyaranan lebih lanjut agar meneliti peran orang tua yang ditinjau dari faktor status sosial.

Usia 0 hingga 6 tahun merupakan masa yang paling penting dalam aspek

penanaman nilai moral dan ketrampilan hidup. Sehingga pada usia tersebut anak-anak sering disebut sebagai anak usia dini. Pada masa ini, keluarga (orang tua) memegang peranan yang sangat penting yaitu menanamkan dan membentuk karakter positif pada anak tersebut. Banyak sekali metode yang dapat diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya, salah satunya adalah penerapan homechooling. Penerapan homeschooling pada anak usia dini, ditujukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar anak usia dini dari penerapan sistem homeschooling.

Penelitian kualitatif studi kasus merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Informan penelitian diperoleh dari sebuah keluarga, dengan orang tua sebagai informan utama, dan anak, paman, dan guru sebagai informan pendukung. Wawancara dan observasi partisipan pada keluarga dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dengan metode analisis tema, sehingga diperoleh hasil bahwa pengkondisian lingkungan keluarga sebagai mungkin oleh orang tua dapat menunjang kualitas pendidikan anak. Selain itu diperoleh juga sebuah hasil yang cukup memuaskan dimana apabila pasangan orang tua mempunyai sebuah komitmen dan ikut berperan aktif dalam pelaksanaan

program homeschooling pada anak usia dini akan menimbulkan dampak positif baik dari segi akademik maupun segi non akademik.

Penelitian selanjutnya dilakukan pada sebanyak 80 orang siswa kelas X SMK Kesehatan dijadikan sampel dengan teknik pemilihan random sampling. Survei deskriptif korelasional digunakan sebagai metode pada penelitian kali ini, dimana digunakan sistem analisis korelasi, yaitu bilangan yang menunjukkan derajat hubungan antara dua variabel atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan sebab akibat dan saling menunjukkan perubahan. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah mengetahui bentuk keterlibatan orang tua, dampak keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, dan faktor yang mempengaruhi keterlibatan dari orang tua tersebut.

Jeynes, 2005 dalam Hornby & Witte, 2010 menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua merupakan bentuk partisipasi orang tua dalam proses dan pengalaman pendidikan anak. Keterlibatan orangtua dibagi menjadi dua piramida besar, yaitu parental contribution (information, collaboration, resource, policy) dan parental needs (communication, liaison, education, support). Di sisi lain juga disebutkan bahwa munculnya sebuah keterlibatan orang tua disebabkan oleh

motivational beliefs, parent's perception of life context variables yang mengacu pada Hoover Dempsey & Sandler , dan, dkk (2007), dan parent's perception of invitations to involvement from other.

Meskipun telah ditemukan definisi keterlibatan orang tua dan faktor yang mempengaruhinya, dampak yang ditimbulkan tidak akan sama, melainkan berbeda beda. Hal ini disebabkan oleh fokus penelitian yang berbeda-beda juga. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada lima pasang orang tua yang anaknya masih menduduki Taman Kanak-Kanak (TK). Wawancara dilakukan dengan panduan umum dan observasi berdasarkan panduan dari KPSP (Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan) dengan teknik analisis tematik dengan theory driven. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian yang dilakukan pada kelima subjek tersebut menunjukkan level keterlibatan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut tampak pada tingkat kebijakan dalam menunjukkan ketelibatian dari masing-masing subjek. Dalam penelitian ini juga ditemukan adanya persamaan dalam menunjukkan keterlibatan, yaitu bentuk kepenghubungan dan bentuk kolaborasi.

Masalah

SDM negara Indonesia ditentukan berdasarkan kualitas pendidikan kita, apabila kualitas pendidikan kita baik, maka SDM yang dihasilkan akan baik, namun apabila kualitas pendidikan kita buruk, maka SDM yang dihasilkan akan buruk juga. Sebagaimana yang telah disebutkan pada pendahuluan bahwa ada sekitar 57 juta anak di Indonesia tidak mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan layak yang dimaksudkan adalah dimana anak-anak tersebut masih tidak mengerti bagaimana caranya membaca dan berhitung. Banyak faktor yang menyebabkan 57 juta anak tersebut tidak mendapatkan pendidikan yang layak. Salah satu yang kami fokuskan adalah peran orang tua dalam bidang pendidikan anak tersebut.

Dengan memfokuskan pada peran orang tua dalam bidang pendidikan anak, kami menemukan sebuah terobosan yang dapat mengubah kualitas pendidikan di Indonesia, yaitu dengan mengerjakan sebuah komik yang nantinya dapat mengubah peran orang tua dalam bidang pendidikan anak, yang awalnya acuh tak acuh menjadi peduli, yang dulunya pemarah menjadi tegas, yang dulu mabuk mabukan menjadi lebih sering dirumah, dan masih banyak hal lainnya yang akan berubah nantinya. Dan yang pastinya proyek ini kami tujukan pada pasangan suami istri baik yang sudah menikah lama ataupun yang baru saja

menikah, dalam arti memiliki anak yang masih berusia dini.

Metode

Dalam pembahasan anggota kelompok setuju memilih untuk membantu mengatasi masalah quality education dari SDG walaupun tidak signifikan karena permasalahan SDG tidak bisa diatasi secara instan. Sebagai mahasiswa membantu mengatasi quality education juga merupakan hal yang dapat kita lakukan menggunakan ilmu yang telah kita dapat. Dengan kita membantu permasalahan dari quality education secara tidak langsung kita juga dapat membantu mengatasi masalah SDG yang lain, melalui ini kami berharap dapat menurunkan angka anak-anak yang putus sekolah karena kurangnya peran orangtua dalam Pendidikan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Kami mendapatkan ide untuk membuat komik karena tidak semua orang tua akan membaca teks yang penuh tanpa adanya gambaran layaknya novel, sehingga kami memutuskan untuk membuat komik dengan pengilustrasian yang simple, mudah dimengerti, dan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari

Tahapan pertama yang kami lakukan adalah melakukan sebuah diskusi dengan tujuan untuk membagi tugas terlebih dahulu. Hasil dari diskusi tersebut adalah ditentukan sebanyak 7 orang dari

anggota kelompok yang akan melakukan penggambaran komik dengan judul yang berbeda tetapi tetap dengan tema yang sama yaitu pentingnya peran orang tua dalam Pendidikan. Karena situasi saat ini yang tidak mendukung (COVID-19), sesuai dengan protokolnya, kami menghindari perkumpulan kelompok sehingga untuk memudahkan penggambaran komik, kami melakukan pembagian komik menjadi 7 chapter yang akan digambarkan oleh orang yang berbeda-beda. Yang unik dari komik kami adalah setiap chapter memiliki judul dan alur cerita yang berbeda tetapi memiliki pesan makna (moral) yang sama.

Karena keterbatasan akan alat, kami menggunakan metode penggambaran secara manual dengan konsep hitam putih. Keterbatasan alat bukanlah halangan bagi kami untuk mewujudkan proyek kami, melainkan menjadikan sebuah peluang besar bagi kami untuk meningkatkan kreatifitas kami dalam menggambar. Dan konsep hitam putih yang kami terapkan juga tidaklah monoton melainkan sangatlah menarik.

Setelah semua pengilustrasian dilakukan secara manual, langkah selanjutnya adalah melakukan scan dengan aplikasi scanner dari hp ataupun melalui scanner dari printer yang kemudian dikumpulkan kepada satu orang, dan

selanjutnya akan diupload pada webtoon atau naver, sehingga dapat dilihat oleh orang banyak.

Pembahasan

Komik dari kelompok kami akan memiliki 7 chapter, yang mana setiap chapter memiliki judul dan alur cerita yang berbeda sehingga dapat menimbulkan ketertarikan pembaca dalam membaca komik kami. Meskipun judul dan alur cerita yang berbeda, kami tidak lupa untuk tetap memfokuskan tujuan dari pembentukan komik ini, yaitu pentingnya peran orang tua dalam dunia pendidikan anak.



Kesimpulan

Dengan membuat komik ini kami dapat membuat pasangan suami istri menjadi orang tua yang dapat melihat situasi dari perspektif anak. Dan juga dari komik ini, kami menghimbau orang tua untuk berperan lebih aktif yang berhubungan dengan kegiatan sekolah. Tentu dengan munculnya komik ini dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh quality education namun tidak secara instan dan juga tidak secara signifikan, karena selain dari peran orang tua juga ada faktor lain yang menghambat.

Daftar Pustaka

- Munawar, M., Fakhruddin, RC, A. R., & Titi Prihatin. (2019). Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Literasi Digital Anak Usia Dini. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019 Issn: 2686-6404*, 1–5.
- Noor Komari Pratiwi. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang Noor. *Jurnal Pujangga, Vol. 1*(No 2), 75-105.
- Retnaningtya, M. S., & Paramitha, P. P. (2015). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di tk anak ceria. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan, 4*(1), 9–17.
- Sulastrri, S., & Ahmad Tarmizi, A. T. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1*(1), 61–80.
- Topkaya, Y., & Doğan, Y. (2019). The Effect of Educational Comics on Teaching Environmental Issues and Environmental Organizations Topics in 7th Grade Social Studies Course: A Mixed Research. *TeĖitim VBilim, 45*(201).

HASIL TURNITIN

The screenshot shows a Turnitin Originality Report for a document titled "Paper KWN Cutie 2gams". The report displays a similarity index of 19%, which is composed of 16% from internet sources, 5% from publications, and 15% from student papers. Below the summary, eight primary sources are listed, each contributing a specific percentage to the total similarity index.

Similarity Index	Internet Sources	Publications	Student Papers
19%	16%	5%	15%

Rank	Source	Contribution
1	journal.unair.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.unib.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to iGroup Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
6	mading.id Internet Source	1%
7	Engkus Engkus. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS CIBITUNG KABUPATEN SUKABUMI", JURNAL GOVERNANSI, 2019 Publication	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%

